

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan terkait pengaruh kunjungan wisatawan pariwisata religi terhadap pendapatan pedagang kaki lima periode tahun 2013 sampai 2015. Kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis data dapat memperlihatkan bahwa variabel X (kunjungan wisatawan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan ). Hal ini dapat terlihat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yakni ( $7.547 > 2.032$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yakni ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Berdasarkan dari hasil koefisien korelasi bahwasanya dapat terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar 0.796 yang terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799, hal itu berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel X (kunjungan wisatawan) dan dengan variabel Y (pendapatan PKL) adalah kuat.

## **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. untuk pengelola wisata, hendaknya agar bisa melakukan sesuatu seperti merenovasi bangunan-bangunan atau memperluas daerah wisata agar wisata religi bisa terjaga keindahan dan kesakralan bangunan bangunannya. Dan juga melakukan sistim wisata religi berbasis syari'ah agar wisata benar benar terlihat religiusnya baik dari wisatanya maupun sistimnya.
2. Dalam upaya mengatasi pedagang kaki lima yang melanggar aturan, maka diperlukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi sedini mungkin dengan cara tindakan yang tegas terhadap PKL yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan pemerintah daerah dan memberi sanksi agar ada rasa jera sehingga tidak akan melanggar lagi.
3. Bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara haruslah paham akan wisata religi agar tidak salah mengartikan, karena wisata religi adalah wisata yang mengandung nilai-nilai keagamaan atau spiritualitas seperti berziarah. Oleh sebab itu wisata religi bukan sekedar ajang wisata untuk bersenang senang saja tetapi untuk mengetahui peradaban dahulu dan untuk mendoakan para leluhur.

